



PROGRAM KERJA MAHASISWA KAMPUS MENGAJAR 7 DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA DI SDN 2 GERUNG UTARA

Syafa Fitri Sriardani*, Wiya Lara Putri

Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

E-mail: syaffafitrisriardani@gmail.com

Abstrak: Salah satu bagian program dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah Kampus Mengajar. Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah penugasan di seluruh Indonesia yang membutuhkan bantuan dalam hal literasi. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menyusun rancangan program kerja yang kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa saja program mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa di sekolah penugasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran. Penugasan mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dilaksanakan di SDN 2 Gerung Utara, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Penugasan dimulai dari tanggal 26 Februari 2024 – 16 Juni 2024. Hasil akhir dari pengimplementasian program kerja mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 selama masa penugasan secara signifikan mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan kemampuan, motivasi dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran.

Kata-kata Kunci: kampus mengajar, program kerja, literasi

STUDENT WORK PROGRAM OF 7th KAMPUS MENGAJAR IN AN EFFORT TO IMPROVE STUDENTS' LITERACY ABILITIES AT SDN 2 GERUNG UTARA

Abstract: One part of the program from Merdeka Learning Campus (MBKM) is the Teaching Campus. This program aims to help improve the literacy skills of students in assignment schools throughout Indonesia who need help with literacy. In its implementation, students design work programs that are creative, innovative and fun in improving students' literacy skills. This study aims to explain what the 7th batch of Teaching Campus students' programs are in an effort to improve students' literacy skills in assignment schools. The method used in this study is through an interactive and participatory approach in the learning process. The 7th batch of Teaching Campus students were assigned to SDN 2 Gerung Utara, Gerung District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara. The assignment started from February 26, 2024 - June 16, 2024. The final results of the implementation of the 7th batch of Teaching Campus students' work program during the assignment period were significantly able to improve students' literacy skills. This can be seen from the development of students' abilities, motivation and interest in learning during the learning process.

Keywords: teaching campus, work program, literacy

PENDAHULUAN

Minat baca masyarakat Indonesia

dinilai masih rendah, UNESCO menyebutkan bahwa Indonesia berada di posisi kedua dari bawah soal literasi dunia. Menurut data

UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya sebesar 0,001%. Artinya, dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca. Rendahnya minat membaca di kalangan masyarakat Indonesia dikhawatirkan memberikan dampak negatif terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) dan bangsa Indonesia. Rendahnya minat baca seseorang menyebabkan orang tersebut tidak akan mampu dalam mengikuti pesatnya arus perkembangan ilmu pengetahuan dan memiliki wawasan yang rendah terhadap informasi di dunia, yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada perkembangan masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, terlihat jelas bahwa budaya membaca di negara maju sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Upaya yang dilakukan oleh negara-negara maju perlu ditiru, yaitu dengan menanamkan minat baca sejak dini (Rachman et al., 2021). Mengingat bahasa adalah sistem lambang, maka manusia mampu berfikir dan berbicara tentang sesuatu yang abstrak disamping yang konkret (Hamsiani, 2020).

Melihat kondisi tersebut, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi melalui Departemen Pembelajaran dan Kemahasiswaan mengembangkan program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) hasil kerjasama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang di luar program studi dengan menjadi mitra guru di satuan pendidikan sekolah dasar dengan membantu sistem pembelajaran di sekolah dengan membuat rancangan program kerja yang telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Kehadiran mahasiswa kampus mengajar bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran baik di dalam maupun luar kelas dengan memberikan pengajaran dan merancang

program kerja yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Literasi merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu diberbagai bidang kehidupan. Memiliki kemampuan dasar literasi yang baik dapat menjadi pondasi awal bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi dalam dirinya secara maksimal dan meraih kesuksesan. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya. Jika didefinisikan secara singkat yaitu literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis (Teale & Sulzby, 1986). Hal ini sejalan dengan pendapat (Grabe & R., 1992); yang mengartikan literasi sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis (*able to read and write*). Kemampuan membaca dan menulis luar biasa dibutuhkan untuk menciptakan sikap kritis dan kreatif terhadap dalam aspek kehidupan disegala bidang. Kegiatan literasi dapat dilakukan dimanapun baik di dalam maupun luar kelas. Pada dasarnya, kegiatan literasi mempunyai tujuan untuk meraih keterampilan informasi yang masuk dengan mengumpulkan, mengolah dan mengkomunikasikan informasi tersebut. Dengan kemampuan literasi yang baik, setiap individu dapat dengan mudah mendapatkan pengetahuan dari berbagai sumber, berkomunikasi dengan efektif dan memahami informasi yang kompleks (Lisnawati & Ertinawati, 2019).

Penelitian ini mengeksplorasi program inovatif yang dijalankan dalam kegiatan kampus mengajar untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dengan menerapkan beberapa program yang sudah dilaksanakan. Program ini menerapkan kombinasi unik dari pelaksanaan program *reading a lot*, revitalisasi perpustakaan, pojok baca kreatif serta Media pembelajaran roda pintar membaca. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya fokus pada satu atau dua metode, penelitian ini

mengintegrasikan berbagai kegiatan literasi ke dalam rutinitas sekolah secara menyeluruh. Selain itu, program ini melibatkan kerjasama aktif dengan komunitas literasi eksternal untuk memberikan pelatihan kepada siswa. Pelaksanaan beberapa program ini bertujuan tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kesadaran budaya siswa. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan perspektif baru dalam upaya peningkatan literasi yang lebih komprehensif dan terintegrasi dalam konteks pendidikan modern.

Kemampuan literasi bagi siswa sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran. Kemampuan literasi yang baik dapat memudahkan siswa memahami pelajaran dan memperoleh data dari berbagai sumber (Pemu, 2023). Tidak hanya tentang memahami materi yang mereka pelajari di sekolah tetapi juga dapat mempermudah mereka saat mencari informasi terbaru serta memperluas wawasan mereka terhadap dunia. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah penugasan, kemampuan literasi siswa SDN 2 Gerung Utara masih rendah. Oleh karena itu melalui program Kampus Mengajar angkatan 7, mahasiswa merancang berbagai program kerja berbasis literasi dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa di SDN 2 Gerung Utara seperti *reading a lot*, revitalisasi perpustakaan, pojok baca kreatif dan media pembelajaran roda pintar membaca.

METODE PENELITIAN

Program kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 dilaksanakan pada 26 Februari 2024 - 16 Juni 2024. Lokasi penugasan yaitu di SDN 2 Gerung Utara Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan studi Pustaka. Hasil observasi yang di dapat diperkuat dengan studi Pustaka yang

mencakup berbagai data dan teori yang diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, serta informasi dari berbagai web yang berkaitan dengan kemampuan literasi. Metode observasi dilakukan untuk melihat dan keadaan baik sekalolah maupun siswa. Mahasiswa bekerja sama dengan guru di sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan program kerja yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Dalam pelaksanaannya, program ini dilaksanakan melalui pendekatan pemberdayaan secara langsung melalui beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahapan-tahapan tersebut meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan analisis hasil.

Pada tahap perencanaan, seluruh mahasiswa mengikuti pembekalan sebelum diterjunkan langsung ke sekolah penugasan. Setelah berada di sekolah penugasan mahasiswa melakukan observasi untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan siswa maupun sekolah setelah mengetahui apa yang dibutuhkan siswa secara umum kami mengidentifikasi kebutuhan siswa dalam kemampuan literasi, kebutuhan siswa dalam hal literasi menjadi acuan yang kami lakukan untuk menyusun sebuah program yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa agar kemampuan literasi siswa mampu meningkat melalui beberapa program yang kami rancang.

Pada tahap pelaksanaan, pengimplementasian program memasuki masa pengenalan kepada siswa dan persiapan rancangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Pada tahap pelaksanaan ini kami memberikan interaksi kepada siswa secara langsung dalam membimbing siswa untuk memahami program yang kami laksanakan. Kemampuan literasi yang dimiliki siswa beragam dan memiliki karakter sendiri, ada siswa yang suka membaca dengan heniang dan nyaring hal ini menjadi acuan yang kami lakukan dalam memahami karakter personal siswa. Program kerja yang kami laksanakan telah disusun dan sudah didiskusikan oleh pihak

sekolah.

Pada tahap analisis hasil, pada tahap analisis hasil kita mampu mengidentifikasi lebih persoalan kebutuhan dan kemampuan siswa lebih kompleks, dimana dilakukan evaluasi secara berkala dan bimbingan personal bagi siswa yang masih memiliki keterlambatan dalam hal literasi, pada tahap ini juga kami mengevaluasi kelemahan dan kelebihan program yang dijalankan dengan tujuan perbaikan kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pelaksanaan program kerja dalam kegiatan Kampus Mengajar angkatan 7 dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa SDN 2 Gerung Utara dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa SDN 2 Gerung Utara melalui beberapa program kerja diantaranya:

a) *Reading a lot*

Reading a lot merupakan program kerja berupa pembiasaan membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar dimulai. Program ini dirancang oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dalam upaya meningkatkan kebiasaan membaca siswa SDN 2 Gerung Utara. Mengenalkan literasi kepada siswa sangat penting dilakukan dan perlu dibiasakan sejak dini. Kebiasaan membaca sejak kecil dapat memberikan dampak yang sangat positif bagi perkembangan otak anak, karena dengan membaca anak dapat memperoleh informasi disekeliling mereka, sehingga dapat memenuhi rasa ingin tau yang sedang berekmbang dalam diri anak (Pratiwi et al., 2024).

Program *reading a lot* ini memberikan kesempatan kepada para siswa untuk membaca, memperoleh dan mengeksplorasi pengetahuan yang terdapat pada buku. Program *reading a lot* (pembiasaan literasi 15 menit) ini diperuntukkan oleh seluruh siswa SDN 2 Gerung Utara. Kegiatan ini dilaksanakan selama 15 menit setiap pagi sebelum sebelum kegiatan belajar dimulai.

Dalam pelaksanaan program ini, mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 mengarahkan semua siswa di setiap kelas untuk membaca buku yang sudah disediakan oleh mahasiwa selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dengan pembiasaan literasi 15 menit membaca ini, setiap harinya siswa akan memperoleh informasi baru dan menambah wawasannya dari buku yang dibaca serta dapat mengasah pola pikir siswa dalam mengelola dan menerima informasi bermanfaat yang didapatkan dari kegiatan membaca yang dilakukan.

b) Revitalisasi perpustakaan

Dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa SDN 2 Gerung Utara. Menghidupkan kembali perpustakaan sekolah melalui program kerja yang dirancang oleh mahasiswa Kampus Mengajar 7 selanjutnya adalah program revitalisasi perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sekolah seharusnya tidak hanya difungsikan sebagai tempat penyimpanan buku saja, tetapi juga sebagai tempat yang menyediakan buku bacaan yang dengan bebas diakses oleh siswa (Munawarah, 2020). Pentingnya keberadaan perpustakaan sekolah, seharusnya membuat pihak sekolah menjadi sadar bahwa pengelolaan perpustakaan yang baik sangatlah diperlukan dalam menumbuhkan minat berkunjung siswa untuk membaca buku yang tersedia di perpustakaan. Karena hal itu, mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 berupaya untuk menghidupkan kembali perpustakaan SDN 2 Gerung Utara melalui program kerja revitaliasai perpustakaan.

Program kerja ini dilakukan sejak minggu pertama penugasan dan terus dikelola secara bertahap dalam masa penugasan selama 16 minggu. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan penataan ulang rak-rak buku yang ada di perpustakaan, mengelompokkan buku berdasarkan jenisnya, myeortir buku-buku yang kondisinya sudah tidak layak untuk dibaca, menghias perpustakaan dan melakukan kegiatan bersama siswa di perpustakaan. Program

kerja revitalisasi perpustakaan ini diharapkan dapat meningkatkan minat membaca siswa dan mampu menumbuhkan kesadaran siswa SDN 2 Gerung Utara akan pentingnya membaca buku.

c) Pojok baca kreatif

Dalam meningkatkan minat baca siswa SDN 2 Gerung Utara, mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 membuat program pojok baca kreatif, program ini merupakan rencana tindak lanjut dari program revitalisasi perpustakaan. Program kerja pojok baca ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya fasilitas yang disediakan sekolah untuk mendukung aktivitas membaca siswa. Fasilitas yang sudah disediakan oleh sekolah seperti perpustakaan ternyata masih belum cukup untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dan menumbuhkan minat baca siswa SDN 2 Gerung Utara. Wulandari, (2017) menjelaskan bahwa pojok baca berperan dalam meningkatkan literasi dan budaya membaca pada anak.

Program kerja pojok baca kreatif dilaksanakan dengan membuat pojok baca pada kelas rendah yang menjadi sasaran program kerja tersebut yaitu kelas 1, 2 dan 3. Program ini dilaksanakan dengan membuat pojok baca di setiap sudut kelas yang dilengkapi dengan rak buku, pohon literasi, poster edukasi dan media pembelajaran berbasis literasi. Pojok baca ini dibuat sekretif mungkin oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 agar lebih menarik perhatian siswa untuk membaca buku. Program ini diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi, menumbuhkan minat baca pada siswa serta menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap buku.

d) Media pembelajaran roda pintar membaca

Media pembelajaran roda pintar membaca dibuat oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 sebagai alat pendukung dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1 SDN 2 Gerung Utara. Media

pembelajaran roda pintar membaca ini diletakkan pada pojok baca kreatif, sehingga siswa dengan bebas menggunakan media roda pintar membaca guna meningkatkan kemampuan literasi mereka dalam membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahapan awal membaca pada kelas rendah (Muammar, 2020). Media pembelajaran roda pintar membaca merupakan salah satu media untuk memahami kata-kata yang diucapkan dan juga menjadi alat yang digunakan untuk mempersiapkan dasar untuk membangun kemampuan membaca dan mengekspresikan kosa kata (Suyamti, 2013). Penggunaan roda pintar membaca ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa SDN 2 Gerung Utara.

Menurut (Nurhikmah, 2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelayanan perpustakaan yang optimal dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Kegiatan literasi, tidak hanya terbatas pada kegiatan membaca, namun kemampuan menganalisis suatu bacaan, dan memahami konsep di balik tulisan tersebut (Fitriyani et al., 2022). Selain dari penataan kembali ruang perpustakaan, kegiatan pendampingan langsung mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 kepada siswa saat membaca ternyata juga meningkatkan minat baca siswa, dimana saat jam kosong mereka ke perpustakaan bukan sekedar hanya bermain-main saja namun mereka memanfaatkan waktu untuk membaca.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Livia, 2022) dengan judul "Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar". Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat proses peningkatan keterampilan siswa kelas II sekolah dasar di Kabupaten Sumedang dalam hal literasi dan numerasi. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil yang didapat menjelaskan bahwa ketertarikan siswa dalam mengembangkan keterampilan literasi dan

numerasi terletak pada metode yang digunakan, yaitu pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilaksanakan bahwa kemampuan literasi siswa mampu ditingkatkan dengan media ajar yang disediakan tanpa harus bekerja di dalam kelompok.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Nurul, 2021) dengan judul "Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar". Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pelaksanaan Kampus Mengajar di SD Muhammadiyah. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, pembelajaran yang dilakukan di sekolah meliputi tatap muka, pembelajaran daring dan kunjungan rumah. Kedua, melakukan adaptasi teknologi guna membantu guru dalam pembuatan media dan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum. Ketiga, membantu administrasi guru dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyada masih terbilang pembelajaran tradisional tanpa adanya bantuan media atau alat pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar.

PENUTUP

Simpulan

Program kerja reading a lot, revitalisasi perpustakaan, pojok baca kreatif dan media pembelajaran roda pintar membaca merupakan program-program berbasis literasi yang dirancang oleh mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 7 dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa SDN 2 Gerung Utara. Program ini diharapkan dapat membantu siswa SDN 2 Gerung Utara dalam meningkatkan kemampuan literasi, minat membaca dan dapat menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap buku.

Saran

Program kerja ini diharapkan tetap berjalan dan terus dikembangkan oleh pihak sekolah agar kemampuan literasi dan minat baca siswa terus meningkat, karena selama mahasiswa mengimplementasikan program-program kerja berbasis literasi ini, para siswa selalu antusias dalam pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, N. N., Kusuma, R. M., Supriadi, Y. N., Kusuma, J. W., & Hamidah. (2022). PKM Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 3 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 240-248.
- Grabe, W., & R., K. (1992). *Intro-Duction to Applied Linguistics*. Addison-Wesley Publishing Company.
- Hamsiani, H. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita di TK Miftahul Khair. *Jurnal Panrita*, 1(1), 41-49. <https://doi.org/10.35906/panrita.v1i1.135>
- Lisnawati, I., & Ertinawati, Y. (2019). Literasi Melalui Presentasi. *Jurnal Metaedukasi*, 1(1), 1-12.
- Livia, M. (2022). *Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar*.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Media Persada.
- Munawarah, S. (2020). Revitalisasi Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Journal of Basic Education Research*, 1(2), 58-61. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i2.84>
- Nurhikmah, S. (2019). *Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Ma Darul Muttaqien Kabupaten Bogor*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Nurul, A. (2021). *Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar*.
- Pemu, N. (2023). Description of Opportunities to Learn Mathematical Literacy for Class VIII Junior High School Level Students. *Kambik: Journal of Mathematics Education*, 1(2), 1-10.

- Pratiwi, P. D. R., Trisnawati, N. F., Kumalasari, L., & Agnes Tondatuon, H. (2024). Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi SD Negeri 24 Kota Sorong. *Kambik: Journal of Mathematics Education*, 2(1), 17–28. <https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jme/article/view/3396>
- Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Suyanti, S. (2013). *Pengembangan Kemampuan Berbahasa Dengan Menggunakan Media Roda Pintar Pada Anak Kelompok A Tk Waru 01 Kebak Kramat Karang Anyar Tahun Ajaran 2012/2013*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Teale, W. H., & Sulzby, E. (1986). *Emergent Literacy: Writing and Reading*. Ablex Publication Corp. University of Minnesota.
- Wulandari, R. (2017). Implementasi Kebijakan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah. *Jurnal Kebijakan Pendidikan UNY*, VI(3). <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/sakp/article/viewFile/9256/8938>